

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PT. INDEXIM COALINDO DI KECAMATAN KALIORANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Muhamad Hassan Abdullah¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indexim Coalindo di Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, Pemberdayaan merupakan tanggung jawab sosial bagi setiap perusahaan pertambangan khususnya pertambangan Batubara. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indexim Coalindo di Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur, Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk tehnik analisis data, penulis menggunakan model interaktif yang merupakan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa PT. Indexim Coalindo sudah meningkatkan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Kaliorang dengan memberikan Pemberdayaan kepada Masyarakat. Pemberdayaan ini dalam bidang sarana dan prasarana penunjang ekonomi dengan membangun jalan menuju kebun untuk kelompok tani serta dalam bidang pendidikan dengan memberikan pelatihan komputer kepada aparatur desa dan anak-anak petani di Kecamatan Kaliorang.

Kata Kunci: *Pemberdayaan , masyarakat, PT. Indexim Coalindo.*

Pendahuluan

Pembangunan yang mengarah pada suatu perubahan dan perbaikan, ke arah yang akan datang adalah pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Pada hakekatnya pembangunan itu dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat yang sesuai dengan tujuan pembangunan, yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur, merata materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Jadi dapat dipahami bahwa pembangunan nasional merupakan pencerminan kehendak untuk terus-menerus meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat indonesia secara adil dan merata serta mengembangkan kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan negara yang maju dan demokratis berdasarkan Pancasila.

Program pemberdayaan masyarakat saat ini adalah memposisikan masyarakat sebagai pelaku utama, sehingga masyarakat itu sendiri yang

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: hasasansas@gmail.com

menentukan kebutuhan dan prioritas yang diinginkannya. Sasaran utama dari pemberdayaan masyarakat adalah membuka akses bagi kaum yang miskin dalam pembangunan, termasuk kaum perempuan dan kaum terpinggirkan lainnya. Untuk itu, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang berjalan terus-menerus guna meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat, menganalisis kondisi dan potensi serta masalah-masalah yang dihadapi. Guna menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi. Keberpihakan dan pemberdayaan masyarakat, pendelegasian wewenang dalam pengelolaan pembangunan dan mendorong struktur ekonomi, budaya dan politik yang bersumber pada peran masyarakat. Kemudian membaginya dalam tingkat pemberdayaan masyarakat yang berada. Pada level individu, pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil jika mampu mengembangkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak. Pada level komunitas, dimana nilai-nilai universal, struktur sosial baru, dan kelembagaan yang efektif yang dapat memenuhi kebutuhan komunitas dapat berkembang. Sedangkan pada level negara, yakni terjadinya kebijakan baru yang mengubah pola hubungan dan distribusi kekuasaan yang berpihak kepada masyarakat, atau yang disebut juga *power sharing*. Untuk melakukan pemberdayaan masyarakat peran serta organisasi-organisasi sangat dibutuhkan, tugas pemerintah adalah mengarahkan dan membimbing kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

PT. Indexim Coalindo adalah sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Batubara. Berdiri di kecamatan Kaliorang sejak 01 Mei 2009 yang berkantor di jalan Poros Bengalon-Sangkalirang. PT. Indexim Coalindo telah berusaha memberikan pemberdayaan kepada masyarakat kaliorang. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat di kecamatan kaliorang bisa lebih sejahtera. Keberhasilan suatu perusahaan pertambangan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal sekitarnya turut menunjang keberadaan perusahaan tersebut. Apalagi PT. Indexim Coalindo merupakan perusahaan yang sebagian besar kegiatan yang dijalankannya berhubungan erat dengan lingkungan yang bersifat fisik dan maupun lingkungan sosial.

Usaha Comdev memenuhi tanggung jawab sosial ini diwujudkan dalam program yang diselaraskan dengan usaha pencapaian tujuan perusahaan. Program yang dilakukan oleh PT. Indexim Coalindo melalui sosialisasi dan kerjasama dengan masyarakat. PT. Indexim Coalindo memberikan pemberdayaan untuk meningkatkan pembangunan agar masyarakat di Kaliorang bisa menjadi lebih baik kedepannya. Sebagai salah satu perusahaan yang berada di tengah masyarakat, maka PT. Indexim Coalindo di kecamatan Kaliorang mempunyai kewajiban melakukan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial PT. Indexim Coalindo bagi masyarakat sekitar dalam bentuk kemitraan, pengembangan komunitas, dan pelayanan publik. Memiliki makna ekonomi berupa besarnya dana yang mengalir secara langsung dari perusahaan, atau tidak langsung sebagai efek *multiplier* dari perputaran roda ekonomi masyarakat sekitar itu sendiri. Terbukanya berbagai jenis lapangan kerja baru, berbagai bentuk program mitra

kerja perusahaan, dan juga berkembangnya sektor informal, adalah sebagai bukti menggeliatnya perekonomian masyarakat sekitar. Adapun Program – program yang telah diberikan oleh Perusahaan diantaranya:

1. Badan jalan usaha Tani 1500 m.
2. Perbaikan Jalan menuju kebun
3. Perbaikan jalan desa
4. Menyambut program pemerintah membangun 20 rumah layak huni

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini mengenai masalah pemberdayaan masyarakat untuk itu penulis mengambil judul penelitian ini dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat oleh PT.Indexim Coalindo di Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur.”

Kerangka Dasar Teori

Pemberdayaan

Sulistiyani (2004 : 77), secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya.

Konsep pemberdayaan (*empowerment*), menurut Chamber (1983:111-114), mengatakan bahwa pemberdayaan merupakan suatu proses yang menampakkan serta mengembangkan kekuatan serta *power* yang dimiliki masyarakat miskin. Dimana kondisi masyarakat miskin yang belum bisa memenuhi kebutuhan hidup sepenuhnya sehingga masih memerlukan pihak lain yang dapat berfungsi sebagai “penstimulir” atau pendorong yang meyakinkan masyarakat miskin akan daya yang mereka miliki. Pendamping disini bertugas sebagai pemancing daya masyarakat miskin sebelum akhirnya masyarakat miskin sendiri berperan dalam mengatasi kemiskinan yang mereka derita.

McArdle (1989) mengartikan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang - orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut. Orang – orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk lebih diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan , keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan eksternal.

Pemberdayaan Masyarakat

Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Robert Chambers (1996:141), memberikan pengertian pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah konsep pembangunan yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini lebih luas dari semata-mata hanya memenuhi kebutuhan dasar

dan pemecahan kemiskinan. Di dalamnya terdapat unsur yang memungkinkan suatu masyarakat dapat mengembangkan dirinya sendiri untuk memanfaatkan nilai yang ada demi tercapainya kehidupan yang lebih baik.

Menurut CIDES (1996:133), bahwa pengertian dari pemberdayaan masyarakat adalah kemampuan setiap individu untuk terlibat dan mengambil peran dalam pembangunan. Dengan demikian setiap individu dalam masyarakat berhak dan wajib menyumbangkan potensinya dalam pembangunan daerah. Dalam paradigma ini sekecil dan selemah apapun kualitas sumber daya seseorang pastilah bisa diberdayakan dalam pembangunan di daerahnya.

Menurut Harry Hikmat (2004:217), bahwa inti dari pemberdayaan masyarakat adalah bagaimana menggali dan mendayagunakan sumber daya yang ada dimasyarakat. Karena masyarakat memiliki banyak potensi baik dilihat dari luar dari sumber-sumber daya alam yang ada maupun dari sumber-sumber sosial-budaya. Masyarakat memiliki kekuatan yang apabila digali dan disalurkan akan berubah menjadi energi yang besar untuk mengatasi masalah yang mereka alami.

Proses Pemberdayaan

Menurut Hogan (dalam Adi, 2008:84), menggambarkan proses pemberdayaan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan (*recall depowering/empowering experience*);
2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadi pemberdayaan dan penidakberdayaan (*discuss reasons for depowerment/empowerment*);
3. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek (*identify one problem or project*);
4. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan (*identify useful power bases*);
5. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya (*develop and implement action plans*).

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Adapun tujuan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya. Pertama, membantu pengembangan manusiawi yang otentik dan integral dari masyarakat lemah, renta, miskin, marjinal dan kaum kecil. Kedua, memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomis sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat. Serta sasaran-sasaran pemberdayaan masyarakat dalam mencapai kemandirian sebagai berikut. Pertama, terbukanya kesadaran dan tumbuhnya keterlibatan masyarakat akar rumput dalam mengorganisir diri untuk kemajuan dan kemandirian bersama. Kedua, diperbaikinya kondisi sekitar kehidupan kaum renta, lemah, tidak berdaya, miskin dengan kegiatan-kegiatan peningkatan pemahaman, peningkatan

pendapatan, dan usaha-usaha kecil di berbagai bidang ekonomi ke arah swadaya. Ketiga, ditingkatkan kemampuan dan kinerja kelompok-kelompok swadaya dalam keterampilan teknis dan manajemen untuk perbaikan produktifitas dan pendapatan mereka.

Jenis - Jenis Pemberdayaan

Menurut Prijono (1996:208-209), pemberdayaan terdiri dari pemberdayaan pendidikan, ekonomi, sosial budaya, psikologi dan politik. Pemberdayaan pendidikan merupakan faktor kunci yang ditunjang dan dilengkapi oleh pemberdayaan yang lain, yaitu :

1. pendidikan. Pendidikan merupakan kunci pemberdayaan masyarakat. Oleh karena pendidikan dapat meningkatkan pendapatan, kesehatan, produktivitas.
2. Pemberdayaan ekonomi. Akses dan penghasilan atas pendapatan bagi setiap orang merupakan hal yang penting karena menyangkut otonominya (kemandirian).
3. Pemberdayaan sosial budaya. Dalam kehidupan masyarakat hendaknya tidak ada pembedaan-pembedaan peran dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Pemberdayaan psikologi. Pemberdayaan sebagai perubahan dalam cara berfikir manusia. Pemberdayaan tidak bermaksud membekali manusia dengan kekuasaan dan kekayaan, tetapi membuat mereka sadar terhadap dirinya dan apa yang diinginkan dalam hidup ini.
5. Pemberdayaan politik. Dalam pemberdayaan politik pada intinya adalah bagaimana setiap orang dapat memiliki peluang dan partisipasi yang sama dalam kegiatan-kegiatan politik.

Ukuran Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan masyarakat secara operasional, maka perlu diketahui berbagai ciri-ciri kehidupan masyarakat yang menunjukkan seorang itu berdaya atau tidak. Adapun ciri-ciri warga masyarakat yang dapat dikatakan berdaya apabila masyarakat :

1. Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan (menganalisis kondisi perubahan kedepan).
2. Mampu mengarahkan diri sendiri.
3. Memiliki kekuatan untuk berunding.
4. Memiliki bargaining power yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Bertanggung jawab atas tindakannya.

Community Development

Arthur Dunham seorang pakar *Community Development* merumuskan definisi *Community Development* itu sebagai usaha-usaha yang terorganisasi yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat, mampu bersatu dan

mengarahkan diri sendiri. Arthur Dunham membedakan “*Community Development*” dengan “*Community Organization*”. *Community Development* lebih berkonotasi dengan pembangunan masyarakat desa, sedangkan *Community Development* identik dengan pembangunan masyarakat kota. Dari definisi *Community Development* di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Community Development* merupakan suatu proses pembangunan yang berkesinambungan. Artinya kegiatan itu dilaksanakan secara terorganisir dan dilaksanakan bertahap dimulai dari tahap permulaan sampai pada tahap kegiatan-kegiatan tindak lanjut dan evolusi.
- 2) *Community Development* bertujuan memperbaiki kondisi ekonomi, sosial, dan kebudayaan masyarakat untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik.
- 3) *Community Development* memfokuskan kegiatannya melalui pemberdayaan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka.
- 4) *Community Development* memberikan penekanan pada prinsip kemandirian. Artinya partisipasi aktif dalam bentuk aksi bersama *group action* di dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dilakukan berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode Penelitian deskriptif adalah merupakan cara penyampaian informasi-informasi dengan memaparkan, menggambarkan dan menceritakan keadaan serta melukiskan secara tepat sifat sifat suatu individu, gejala dan keadaan atau fenomena disuatu tempat yang sebenarnya dari obyek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kata-kata baik tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta tidak menggunakan hipotesis walaupun tidak tertutup kemungkinan adanya data dalam bentuk angka-angka. Sehingga Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang peran PT. Indexim Coalindo dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur.

Fokus Penelitian

1. Pemberdayaan masyarakat oleh PT. Indexim Coalindo dibidang sarana dan prasarana penunjang ekonomi.
2. Pemberdayaan masyarakat oleh PT. Indexim Coalindo dibidang pendidikan.
3. Faktor pendukung Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indexim Coalindo.
4. Faktor penghambat Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT. Indexim Coalindo.

Hasil Penelitian

Pemberdayaan Masyarakat oleh PT. Indexim Coalindo di Kecamatan Kaliorang

PT. Indexim Coalindo merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pertambangan batu bara telah memulai kegiatan pertambangan batu bara sejak 1 Mei 2009 sesuai dengan SK bupati kutai timur nomor 63/660/BUP-KUTIM/IV/2008 tentang pemberian izin usaha pertambangan (IUP) eksplorasi seluas 5.394,00 Ha kemudian SK menteri kehutanan nomor 2771/Menhut-V11/IPSDH/2011 tanggal 16 Mei 2012 tentang penggunaan kawasan hutan untuk eksploitasi pertambangan batu bara. Terletak di Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur yang memiliki luas wilayah 35.747,50 km², serta berjarak sekitar 100 km dari ibukota kabupaten kutai timur. Luas wilayah kecamatan Kaliorang sekitar kurang lebih 699,28 km² dengan jumlah penduduk sebesar sekitar 11.576 jiwa. Kecamatan kaliorang memiliki 7 Desa yaitu, Bangun jaya, Desa Bukit makmur, Desa Bukit harapan, Desa Bumi sejahtera, Desa Citra manunggal jaya, Desa Kaliorang kampung,, dan Desa Selangkau.

Menurut Sumodiningrat (1999:47),pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Dalam hal ini masyarakat Kaliorang adalah sebagai pihak yang diberdayakan, sedangkan PT. Indexim Coalindo merupakan pihak yang menaruh kepedulian atau sebagai pihak yang memberdayakan.

PT.Indexim Coalindo dalam pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kaliorang mendanai program-program yang telah dibuat dan di ajukan oleh masyarakat Kaliorang yang tentunya disesuaikan dengan strategi *Community Development*. Adapun strategi dari *Community Development* adalah memfokuskan pada peningkatan bidang sarana dan prasarana guna menunjang ekonomi dan pendidikan.

Program Sarana dan Prasarana Penunjang Ekonomi Masyarakat

Sarana dan prasarana secara etimologi memiliki perbedaan, namun keduanya memiliki keterkaitan yang sangat penting sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses yang dilakukan. Dengan kata lain, suatu proses kegiatan yang akan dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana jika sarana dan prasarana tidak tersedia.

Sarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang bergerak seperti komputer, kendaraan, mesin-mesin dan lain-lain, sedangkan prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, jalan, jembatan dan lain-lain.Sarana dan prasarana merupakan dua hal yang sangat penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan lapangan pekerjaan, dan spesifik mendukung perkembangan dan pertumbuhan ekonomi.

Ekonomi adalah merupakan sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

Pemberdayaan ekonomi adalah Akses dan penghasilan atas pendapatan bagi setiap orang merupakan hal yang penting karena menyangkut otonominya (kemandirian). Sehingga dengan faktor ekonomi tersebut memungkinkan manusia untuk mengontrol dan mengendalikan kehidupannya sesuai dengan yang mereka inginkan. Keberadaan PT. Indexim Coalindo di Kecamatan Kaliorang telah memberikan perubahan perekonomian bagi masyarakat, dengan adanya perusahaan tersebut maka dapat menciptakan lapangan kerja, sehingga terbukanya peluang kerja bagi masyarakat di Kecamatan Kaliorang.

Masyarakat Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur yang bekerja di Perusahaan PT.Indexim Coalindo yaitu di desa bangun Jaya sebanyak 25 orang, desa Bukit Makmur sebanyak 30 orang, desa Bukit Harapan sebanyak 37 orang, , di desa Bumi Sejahtera sebanyak 7 orang, desa Citra Manunggal Jaya sebanyak 10 orang, kemudian desa Kaliorang sebanyak 42 orang, sedangkan desa Selangkau sebanyak 32 orang sehingga total penduduk Kecamatan Kaliorang yang bekerja di Perusahaan PT.Indexim Coalindo yaitu sebesar 183 orang.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Humas PT. Indexim Coalindo yaitu Bapak Rizal Effendi mengutarakan bahwa:

“Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kaliorang kami berupaya menciptakan masyarakat yang lebih mandiri, dan tidak hanya bergantung kepada pihak perusahaan saja, karena perusahaan tidak selamanya berada di kaliorang ini, untuk itu perusahaan memulainya dari memperbaiki akses jalan dari dalam kebun menuju keluar atau kejalan raya, sehingga hasil panen petani bisa dengan mudah dijual, karena selama ini para petani memiliki kendala dalam mengeluarkan hasil panen. Kami membuat jalan kebun di desa Bukit Harapan dan desa Bukit Makmur sepanjang 1,5 km. Perusahaan juga membeli buah lokal hasil pribumi yang di tanam di desa-desa di Kecamatan Kaliorang dan juga membeli ikan Kepada Nelayan yang berada di Desa Selangkau setiap harinya seberat 50 kg (Lima Puluh Kilo Gram) per hari. Dan juga menghimbau kepada karyawan perusahaan yang dari daerah luar untuk menyewa rumah penduduk setempat. Semua ini perusahaan lakukan semata-mata hanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kaliorang”.(Wawancara 20 Oktober 2015).

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa PT. Indexim Coalindo telah berupaya meningkatkan perekonomian di Kecamatan Kaliorang dengan membuka akses jalan petani untuk mengeluarkan hasil panen dari dalam kebun ke

jalan raya di desa Bukit Harapan dan desa Bukit Makmur sepanjang 1,5 km dan membeli ikan hasil tangkapan Nelayan di desa Selangkau.

PT. Indexim Coalindo sudah berupaya untuk meningkatkan perekonomian dengan membeli ikan hasil tangkapan Nelayan dan memberikan pelatihan komputer agar petani bisa membuat proposal sendiri.

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Riko Rosadi selaku Masyarakat Kaliorang mengatakan bahwa:

“Menurut saya PT. Indexim Coalindo telah banyak membantu masyarakat Kaliorang, selain menyerap tenaga kerja juga banyak membantu masyarakat misalnya saja membantu masyarakat dalam membuat jalan menuju kebun, jalan yang dulunya sempit yang hanya bisa di lalui dengan berjalan kaki sekarang mobil pun bisa masuk untuk mengangkat hasil pertanian maupun perkebunan sehingga hasil pertanian dan perkebunan lebih mudah di keluarkan dan secara tidak langsung telah menaikkan taraf hidup masyarakat Kaliorang.”(wawancara 24 Oktober 2015).

Adanya pernyataan diatas semakin memperkuat bahwa PT.Indexim Coalindo membantu pembuatan jalan petani untuk mengeluarkan hasil panen sehingga petani menjadi lebih mudah dalam menjual hasil panen mereka.

Semenjak PT.Indexim Coalindo berdiri di Kecamatan Kaliorang para nelayan menjadi terbantu. Hal ini dikarenakan setiap harinya perusahaan membeli ikan langsung ke para nelayan yang ada di desa Selangkau. PT.Indexim Coalindo membutuhkan ikan sebanyak 50 kg per hari(lima puluh kilo gram). Ini tentu saja membuat para nelayan tidak bingung lagi dalam menjual semua hasil tangkapan ikanya, karena PT.Indexim Coalindo langsung memborong ikan yang ada tanpa memilih-milih jenis ikan seperti yang dilakukan oleh penjual ikan keliling.

PT. Indexim Coalindo telah berupaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kaliorang, selain memberikan peluang kepada masyarakat Kaliorang untuk bekerja di PT. Indexim Coalindo mereka juga mengadakan pelatihan komputer kepada masyarakat Kaliorang, dan menurut pengamatan serta informasi dari masyarakat PT. Indexim Coalindo memang membeli ikan setiap hari pada Nelayan di Desa Selangkau.

Program Meningkatkan Pendidikan Masyarakat

Keberadaan perusahaan pertambangan disuatu daerah mempunyai nilai yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Seperti yang kita ketahui bahwa lokasi daerah pertambangan selalu berada dilokasi yang terisolir, dimana pada lokasi tersebut belum mempunyai sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai. Kita melihat bahwa masyarakat yang bermukim di lingkaran tambang memiliki tingkat pendidikan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan daerah yang berada diluar lingkaran tambang, sehingga perlu adanya peningkatan pendidikan yang lebih baik.

Peningkatan pendidikan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki taraf pendidikan agar mempunyai kualitas yang lebih baik.

Pemberdayaan Bidang Pendidikan

No	Jenis Pemberdayaan	Waktu
1.	Pelatihan Komputer	1 bulan
2.	Pelatihan kerja Khusus Lulusan SMA/SMK	3 bulan

Sumber : Data PT.Indexim Coalindo Kaliorang, 2016

Berdasarkan tabel diatas, PT.Indexim Coalindo memberikan pemberdayaan dibidang pendidikan kepada masyarakat di Kecamatan Kaliorang yaitu berupa pelatihan-pelatihan . Pelatihan komputer untuk para staf dan aparatur desa Selangkau dan anak - anak serta pelatihan kerja kepada siswa siswi lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Untuk mengetahui bagaimana PT.Indexim Coalindo dalam meningkatkan pendidikan di Kecamatan Kaliorang, penulis melakukan wawancara dengan *community development* PT.Indexim Coalindo Bapak Agus Surianto yang menyatakan bahwa :

“Untuk hal pendidikan kami menerima semua anak Kaliorang lulusan SMA dan SMK untuk bekerja disini selama kurun waktu tiga bulan,setelah tiga bulan kami mengeluarkan mereka dan menerima anak lulusan SMA dan SMK yang lain, jadi kami merolling per tiga bulan, maksud dan tujuan kami adalah agar anak lulusan SMA dan SMK di Kaliorang yang tidak melanjutkan kuliah ke Perguruan Tinggi memiliki skill atau bekal mereka dalam bekerja dan bersaing di dunia Global.”(wawancara 20 Oktober 2015).

Dari hasil wawancara yang disampaikan diatas PT. Indexim Coalindo sudah berupaya untuk meningkatkan pendidikan dengan membekali anak lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kecamatan Kaliorang dengan bekerja di perusahaan selama kurun waktu tiga bulan.

PT.Indexim Coalindo membantu dalam pembangunan gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga penyelesaian pembangunan menjadi lebih cepat karena bisa memangkas waktu pembangunannya.

Salah satu warga yang anaknya sekolah di SMPN I Kaliorang yang ditemui dijalan mengatakan bahwa:

“dulu sebelum gedung SMP ini dibangun SMP ini menumpang di sekolah SD 009 bukit makmur dan karena menumpang sehingga murid muridnya masuk siang jam 1 dan kadang kalau gedung masih dipakai oleh siswa-siswi SD maka sekolah di tunda hingga esok hari.”

Dari hasil wawancara yang disampaikan diatas bahwa memang sebelumnya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) kaliorang menumpang di Gedung Sekolah Dasar (SD) sehingga terkadang muridnya tidak dapat belajar

seperti biasanya dikarenakan gedungnya masih digunakan oleh Siwa-Siswi Sekolah Dasar (SD).

Sebelum PT.Indexim Coalindo memberikan pelatihan komputer di desa Selangkau ada beberapa staf dan aparatur desa serta anak-anak yang kurang paham cara untuk mengoperasikan komputer sehingga mereka terkadang mengalami kesusahan dalam mengoperasikan komputer.

PT.Indexim Coalindo merolling per tiga bulan dengan tujuan agar anak lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan(SMK) di Kaliorang yang tidak melanjutkan kuliah ke Perguruan Tinggi memiliki skill atau kemampuan untuk bekal mereka dalam bersaing di dunia kerja.

Faktor-faktor yang Mendukung Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Kaliorang

PT. Indexim Coalindo telah berupaya untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat Kaliorang tidak memberikan dana secara langsung tetapi memberi bantuan dalam bentuk barang dan jasa dan diberikan berdasarkan program-program usulan dari masyarakat kepada perusahaan.

Faktor pendukung pelaksanaan pemberdayaan di Kecamatan Kaliorang pertama adalah adanya kemauan masyarakat untuk menyumbangkan tenaganya dalam proses pemberdayaan terlihat dalam membangun program pemberdayaan, khususnya dalam pembangunan fisik. Desa yang dibuahkan jalan kebun oleh PT.Indexim Coalindo adalah desa Bukit Harapan dan desa Bumi Sejahtera. Masyarakat Kaliorang mempunyai semangat gotong royong yang tinggi dalam mensukseskan setiap program yang di berikan PT. Indexim Coalindo sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal.

Merespon dari program PT.Indexim Coalindo yang membuat jalan kebun, para petani bergotong royong turut membantu proses pekerjaan tersebut. Mereka juga menyuplai makanan dan minuman kepada operator dan semua yang bekerja di tempat itu. Sebenarnya tanpa dibantu oleh mereka pun PT.Indexim Coalindo bisa menyelesaikan program pembuatan jalan kebun tersebut. Akan tetapi karena sifat gotong royong dan saling membantu sangat kental di kalangan masyarakat Kaliorang mereka turut serta dalam proses pekerjaan tersebut. Pekerjaan ini memakan waktu selama tiga hari.

Kedua, Adanya bantuan berupa Barang dan Jasa. PT.Indexim Coalindo memberikan bantuan berupa barang dan jasa. Barang yang diberikan berupa Material seperti pasir, tanah, batu, dan semen. Pasir dan tanah untuk menimbun halaman sekolah Taman Kanak Kanak (TK) didesa Kaliorang dan menimbun lahan untuk pembangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) didesa Bukit Makmur. Perusahaan juga membangun tempat penampungan air bersih untuk masyarakat pribumi di Kecamatan kaliorang yaitu masyarakat dayak basap. Karena selama ini mereka tidak memiliki tempat menampung air untuk

sumber air mereka. Kemudian Perusahaan juga membangun rumah layak huni sebanyak 20 unit dan Membangun jalan untuk kelompok tani di desa Bukit Harapan dan desa Bumi Sejahtera yang panjangnya sekitar 1,5 kilometer. Berikut tabel bantuan PT.Indexim Coalindo

Bantuan PT.Indexim Coalindo

No.	Kegiatan	Banyaknya	Jumlah
1.	Penyewaan alat berat Buldozer	1 Unit	Rp.16.800.000
2.	Penyewaan alat berat compeck	1 Unit	Rp 9.600.000
3.	Penyediaan air bersih didesa Kaliorang	3 tandon/ 4 hari	Rp 18.900.000
4.	Acara Lomba 17 Agustus	-	Rp 2.000.000
5.	Pembangunan rumah layak huni	20 Unit	Rp 150.000.000
6.	Pembangunan tempat penampungan air bersih di kampung Basap	1 Unit	Rp 1.450.000
Total			Rp. 198.750.000

Sumber : Data PT.Indexim Coalindo Kaliorang, 2016

Faktor-faktor Yang menghambat dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Kaliorang

Untuk memberdayakan masyarakat Kecamatan Kaliorang adapun yang menjadi faktor penghambatnya menurut wawancara dengan Sekretaris Camat Kaliorang Bapak Bainahum, S.Pdi, mengatakan bahwa:

“Masyarakat disini kebanyakan diam sehingga pada saat kita membuat program pemberdayaan masyarakat cukup sulit, karena tidak tahu apa dan bagaimana keinginan dari masyarakat ini, kemudian masyarakat disini juga tidak bisa memanfaatkan atau mengembangkan hasil bantuan-bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan.”(Wawancara 20 Oktober 2015).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kecamatan Kaliorang memiliki sifat apatis sehingga pihak perusahaan tidak mengetahui keinginan dari masyarakat tersebut. Masyarakat juga tidak dapat merawat atau mengembangkan bantuan yang sudah ada.

Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, benar di beberapa tempat di kecamatan Kaliorang susah mendapatkan air bersih terutama yang jauh dari sumber air seperti sungai, karena masyarakat Kecamatan Kaliorang memenuhi kebutuhan air bersihnya dari sungai dan masyarakat di Kecamatan Kaliorang cenderung tertutup sehingga menyulitkan untuk mengetahui apa keinginan dari masyarakat.

Faktor penghambat pelaksanaan pemberdayaan di Kecamatan Kaliorang pertama adalah masyarakat Kecamatan Kaliorang mempunyai sikap apatis atau acuh tak acuh, sehingga merumuskan atau membuat suatu program sulit untuk mengetahui apa keinginan masyarakat. Masyarakat tidak mau tahu dengan apa yang sedang terjadi karena pengaruh yang ada tak berdampak langsung dengan

mereka. PT. Indexim Coalindo memperbaiki jalan rusak yang ada di Desa Bukit Makmur namun masyarakat tidak meminta jalan di timbun dengan batu atau koral. Perusahaan menimbunnya dengan tanah kuning yang apabila terjadi hujan menjadi berlumpur dan licin. Sehingga, pada saat musim penghujan tiba jalan menjadi lebih parah lubang menjadi lebih dalam dan kendaraan tidak biasa lewat seharusnya sebelum perusahaan memperbaiki jalan di tanyakan terlebih dahulu jalan yang di timbun menggunakan tanah atau batu. Jika memang harus ditimbun dengan tanah wajib di permukaan jalan yang timbun diberi batu. Sehingga pada saat musim hujan jalan bisa di lewati kendaraan.

Kedua, karena kurang mampunya masyarakat mengembangkan bantuan-bantuan yang diberikan oleh perusahaan. PT.Indexim Coalindo membuatkan jalan kebun untuk para petani. Hal ini bertujuan agar para petani tidak kesusahan lagi dalam mengeluarkan hasil panen mereka. Namun fakta saat ini adalah jalan kebun tersebut tidak terawat. Tumbuh rumput liar hingga ke badan jalan.

Kesimpulan

1. PT. Indexim Coalindo telah memberikan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kaliorang, Pemberdayaan masyarakat yang diberikan adalah mendanai setiap program-program pemberdayaan masyarakat yang diajukan oleh masyarakat Kaliorang dan disesuaikan dengan strategi atau program kerja dari *community development* yang dimiliki PT. Indexim Coalindo.
2. Program *community development* PT. Indexim Coalindo dalam bidang sarana dan prasarana penunjang ekonomi adalah meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membangun jalan menuju kebun untuk kelompok tani dan membeli ikan untuk konsumsi karyawan langsung kepada nelayan di kecamatan Kaliorang sehingga perekonomian mereka bisa terangkat dan sejahtera.
3. Program *community development* PT. Indexim Coalindo dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan pendidikan masyarakat di Kecamatan Kaliorang dengan memberikan pelatihan komputer kepada aparatur desa dan anak-anak petani serta menerima anak lulusan SMA dan SMK untuk bekerja pada perusahaan tanpa melalui tes atau interview, artinya mereka langsung dapat bekerja diperusahaan tersebut.
4. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Kaliorang ini yakni Masyarakat mempunyai semangat untuk ikut bekerja atau bergotong-royong untuk menyelesaikan program pemberdayaan masyarakat khususnya dalam pembangunan fisik.
5. Selain itu ada Faktor Penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di kecamatan Kaliorang yaitu sikap masyarakat yang tidak mau terbuka juga merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan pemberdayaan di kecamatan kaliorang, masyarakat bersifat apatis sehingga menyulitkan untuk mengetahui apa keinginan dari masyarakat.

Saran

1. Sebaiknya PT. Indexim Coalindo tidak tebang pilih atau pilih kasih kepada desa-desa yang ada dikecamatan Kaliorang dalam memberikan dana bantuan sehingga desa-desa yang ada dikecamatan Kaliorang tidak saling iri.
2. Jalan menuju kebun yang dibangun oleh PT. Indexim Coalindo untuk kelompok tani saat ini sudah tidak terawat, untuk itu perlu kedepannya pihak perusahaan mengevaluasi program-program yang telah diberikan agar hal yang seperti ini tidak terulang kembali.
3. PT. Indexim Coalindo telah memberikan pelatihan komputer kepada aparatur desa dan anak-anak petani selama kurun waktu satu bulan,sebaiknya program yang seperti ini diadakan kembali dan waktunya diperpanjang agar hasilnya lebih maksimal.
4. Melihat dari sikap masyarakat yang apatis atau acuh tak acuh, Pemerintah Kecamatan Kaliorang tetap harus melibatkan atau mengikut sertakan masyarakat dalam perencanaan program pemberdayaan masyarakat, perlahan-lahan mereka akan terbiasa sehingga nantinya masyarakat memepunyai keberanian untuk mengeluarkan kehendak atau pendapat.
5. Perlu adanya bimbingan dan pengawasan yang berkelanjutan terhadap program yang diberikan oleh PT. Indexim Coalindo agar program tersebut mencapai tujuannya, karena jika kurang pengawasan dan bimbingan, masyarakat tidak melaksanakan program tersebut dengan baik.

Daftar Pustaka

- Adi, I, R. 2008. *Intervensi Komunitas : Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemngembangan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rajagrafindo
- Chambers, Robert. 1996. *Poverty and Livelihood*. Penerbit Whose Reality Counts, New York University Press.
- CIDES. 1996. *Pemberdayaan Masyarakat Strategi Pembangunan yang berakar Kerakyatan*. Jakarta.
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Utama, Bandung.
- MCardle, J. 1989. *Community Development tools of trade; Community Quarterly Journal* 16:47 – 54p
- Sulistriyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Penerbit Dava Media, Yogyakarta.